

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

IDENTITAS DAN KEARIFAN
MASYARAKAT DALAM BAHASA
DAN SASTRA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
IDENTITAS DAN KEARIFAN MASYARAKAT
DALAM BAHASA DAN SAstra

Editor:

Novi Anoegrajkti & Sudartomo Macaryus



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
IDENTITAS DAN KEARIFAN MASYARAKAT
DALAM BAHASA DAN SAstra

Editor: Novi Anoegrajekti & Sudartomo Macaryus

Desain Sampul:
Winengku Nugroho

Desain Isi:
Syaiful

Cetakan Pertama, November 2013

Penerbit:

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Jember
bekerjasama dengan

Kepel Press

Puri Arsita A-6

Jl. Kalimantan Ringroad Utara, Yogyakarta

Telp: (0274) 884500

Hp: 08122710912

email: amara_books@yahoo.com

Anggota IKAPI Yogyakarta

ISBN: 978-602-9374-99-5

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apa pun, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Dicetak oleh percetakan Amara Books
Isi diluar tanggung jawab percetakan

INDUSTRI KREATIF BERBASIS LOKALITAS: Dialektika Sastra Tengger, Using, dan Representasi Identitas¹

Novi Anoegrajekti

Fakultas Sastra Universitas Jember
Pos-el: novi.anoegrajekti@gmail.com

Sudartomo Macaryus

FKIP Sarjanawiyata Tamansiswa
Pos-el: msudartomo@ymail.com

Pendahuluan

Kajian klasik membedakan cabang studi sastra mencakup tiga bidang, yaitu teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra. Teori dan kritik sastra berjalan sejalan dengan arah gerak menempatkan sastra sebagai cabang ilmu yang bersifat lintas disiplin. Hal tersebut memunculkan konsep studi fenomenologi, eksistensialisme, dekonstruksi, posmodernisme, *new-historicism*, feminisme, sastra urban, sastra migran, etnosastra, etnopoetika, etnodrama, etnofiksi, dan hibriditas. Aneka konsep tersebut sebagian cenderung muncul sebagai kilasan-kilasan kajian dan serpihan-serpihan yang terbuka untuk terus diperkaya dan dikembangkan.

Saat ini, sejalan dengan peradaban masyarakat yang semakin berkembang dan maju, studi sastra juga dikaitkan dengan industri kreatif.

¹ Versi awalnya disampaikan pada Kongres Bahasa Indonesia X yang diselenggarakan oleh Badan Bahasa di Jakarta tanggal 28 - 31 Oktober 2013